

## Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam 45

### The Influence of Attitude and Motivation On Interest Entrepreneurship Student University Islam 45

Muhammad Sofyan<sup>1</sup>, Maranatha Melinda Munthe<sup>2</sup>, Rizki Oktaviani<sup>3</sup>, R.Taufik Hidayat<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, STIE Tri Bhakti, Jln. Teuku Umar, Cut Mutia No.24, Kota Bekasi

Email: [rizkioktaviani@stietribhakti.ac.id](mailto:rizkioktaviani@stietribhakti.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.269> , ISSN : 2656 – 1298, e-ISSN : 2655 – 9838

Masuk tanggal : 12-01-2023, revisi tanggal : 07-02-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 15-02-2023

---

#### **Abstract**

*This study aims to determine and analyze the influence of attitudes and motivation on the interest in entrepreneurship at the Islamic University of 45 Bekasi. This study uses a quantitative approach to the method of analysis used is the method of multiple linear regression analysis. The source of the data taken came from students of the Islamic University of 45 Bekasi. The primary data in this study are answers to questionnaires by respondents to questions about the variables, namely attitude, motivation and interest in entrepreneurship. Data collection techniques researchers collect data by distributing questionnaires through the Google form which is also accompanied by several questions based on the variables studied. The results showed that (1) the attitude variable had a negative and insignificant effect on the interest in entrepreneurship variable (2) the motivation variable had a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship variable.*

**Keywords:** *attitude, motivation, entrepreneurship*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Sumber data yang diambil berasal dari mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yaitu sikap, motivasi dan minat berwirausaha. Teknik pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisisioner melalui google form yang juga disertai dengan beberapa pertanyaan berdasarkan variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel sikap berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (2) variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** sikap, motivasi, kewirausahaan.

#### **Pendahuluan**

Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta

yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia. Hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia. Namun masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Pengangguran itu bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, melainkan akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) februari 2021 sebesar 6,26 persen, turun 0,81 persen poin dibandingkan dengan agustus 2020. Penduduk yang bekerja sebanyak 131,06 juta orang, meningkat sebanyak 2,61 juta orang dari agustus 2020. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (0,34 persen poin). Sementara sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu sektor transportasi dan pergudangan (0,30 persen poin). Sebanyak 78,14 juta orang (59,62 persen) bekerja pada kegiatan informal, turun 0,85 persen poin dibanding agustus 2020. Persentase setengah penganggur turun sebesar 1,48 persen poin, sementara persentase pekerja paruh waktu naik sebesar 1,13 persen poin dibandingkan agustus 2020. (BPS Provinsi, 2021).

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calun lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta lapangan pekerjaan atau berwirausaha.

Dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN), jumlah pengusaha atau wirausaha di Indonesia masih sangat kurang yaitu 2%. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwa jumlah pengusaha di Singapura mencapai 7% (dari jumlah penduduk), Malaysia 5%, Thailand 3%, sedangkan di Indonesia yang jumlah penduduknya besar hanya sebesar 1,65%. Jadi perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Menurut (Sintya, 2019) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh (Sintya, 2019) bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk

mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan untuk belajar dari kesalahan. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha.

Penelitian (Sintya, 2019), menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh.

Sikap diartikan sebagai kecenderungan yang dipelajari untuk merespon atau menerima rangsangan terhadap objek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sikap manusia ada melalui proses sosial selama mereka hidup, di manamereka mendapatkan informasi dan pengalaman. Sikap kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai keinginan pribadi untuk mencari pekerjaan, untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan berusaha untuk menemukan serta menciptakan hal-hal baru. Sikap berwirausaha diukur berdasarkan tertarik pada wirausaha, berpikir kreatif dan inovatif, memandang kegagalan sebagai suatu hal positif, memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, serta suka menghadapi risiko dan tantangan (Anam et al., 2021) Sikap mandiri yang dapat mempengaruhi mahasiswa Universitas Islam 45 dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Apakah sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam 45 di Bekasi. (2) Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam 45 di Bekasi. Tujuan penelitian ini (1) untuk menguji dan menganalisis apakah sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam 45 di Bekasi. (2) Untuk menguji dan menganalisis apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam 45 di Bekasi.

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya. Selain itu juga mengetahui faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian sejauh mana pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga kedepannya dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana dan prasaran terkait dengan adanya pendidikan kewirausahaan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam 45 di Bekasi. Berdasarkan penelitian (Simanihুরু, 2020) sikap diketahui berpengaruh positif dan signifikan dalam membangkitkan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Menurut (Jaya & Harti, 2021) Sikap mandiri terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Sedangkan menurut (Adam et

al., 2020) dalam penelitiannya yang berjudul sikap, motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut (Anam et al., 2021) sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut :

H1 : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam 45 di Bekasi.

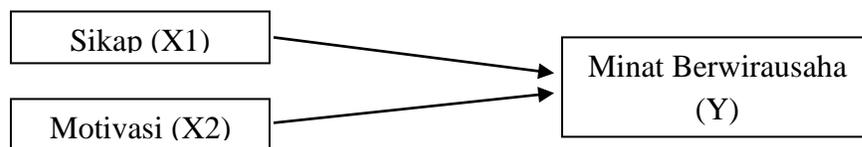
Dalam penelitian (Sintya, 2019) menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Menurut (Iswandari, 2017) yang menyimpulkan bahwa faktor-faktor motivasi yaitu toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha , dan keinginan untuk bebas bekerja memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Menurut (Baskara & Has, 2018) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut (Alifia & Dwiridotjahjono, 2019) motivasi berwirausaha secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut (Dewi, 2019) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui *self efficacy*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut :

H2 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam 45 di Bekasi.

**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan tentang fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.(Jaya & Harti, 2021). Sampel dipilih secara acak dan data kuesioner dikumpulkan. Data yang diambil untuk menganalisis berdasarkan judul yang diteliti yaitu Sasaran penelitian yaitu mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Islam 45 yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh variabel sikap (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Simanihuruk, 2020). Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang sebenarnya dalam proses penelitian (Simanihuruk, 2020). Responden ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang mahasiswa Universitas Islam 45.

Sumber data yang diambil berasal dari mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi . Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yaitu sikap, motivasi dan minat berwirausaha. Teknik pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dengan menyebar kuisisioner melalui google form yang juga disertai dengan beberapa pertanyaan berdasarkan variabel yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan atau pendapat responden terhadap sikap, motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi.

Variabel penelitian pada dasarnya yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) sebagai variabel independen dan minat berwirausaha ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Sikap kewirausahaan merupakan pondasi dasar dalam dunia kewirausahaan yang dasarnya merupakan organisasi pendapat, pikiran, dan perasaan untuk membuat respons atau berperilaku dalam berwirausaha yang ditunjukkan melalui pengaruh prestasi praktik 5 sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Sikap kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. (Usman et al., n.d.). Indikator yang digunakan untuk mengukur sikap pada penelitian ini adalah kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama/pantang menyerah (Setyaningsih & Andayani, 2019). Motivasi didefinisikan sebagai sebuah keinginan untuk belajar sesuatu, dalam konteks yang biasanya mengacu pada merangsang minat siswa atau apa yang dikenal sebagai motivasi intrinsik. Adapun motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sebaik mungkin serta mencapai tujuan pribadi dalam bentuk prestasi. (Munawar & Supriatna, 2018). Motivasi untuk berwirausaha merupakan tujuan pribadi dan percaya bahwa mereka dapat mencapai kesuksesan. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi pada penelitian ini adalah keinginan, perhatian, dan pengalaman (Said Yunus et al., 2020).

Variabel ( $Y$ ) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kemauan untuk mengambil risiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan dengan sumber daya yang terbatas (Juhariyah & Wahyuni, 2018). Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha pada penelitian ini adalah perasaan tertarik, perasaan senang (Said Yunus et al., 2020).

### Hasil Penelitian dan Diskusi

Berdasarkan hasil tabel 1 dibawah ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel sikap memiliki *pearson correlation* (koefisien korelasi) yang lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas data.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap**

Butir Pernyataan	Korelasi Item Total	Keterangan
X1.1	0,897	Valid

X1.2	0,908	Valid
X1.3	0,903	Valid
X1.4	0,923	Valid
X1.5	0,907	Valid
X1.6	0,902	Valid
X1.7	0,900	Valid
X1.8	0,893	Valid
X1.9	0,904	Valid
X1.10	0,898	Valid
X1.11	0,923	Valid
X1.12	0,898	Valid

Berdasarkan hasil Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel motivasi memiliki *pearson correlation* (koefisien korelasi) yang lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas data.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Korelasi Item Total</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,718	Valid
X2.2	0,756	Valid
X2.3	0,766	Valid
X2.4	0,749	Valid
X2.5	0,745	Valid
X2.6	0,761	Valid
X2.7	0,742	Valid

Berdasarkan hasil Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel kinerja pemasaran memiliki *pearson correlation* (koefisien korelasi) yang lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas data dan artinya data kuesioner dapat dilakukan pengolahan statistik lebih lanjut karena pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan valid dan dapat dilakukan tahap uji reliabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Korelasi Item Total</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,797	Valid

Y.2	0,822	Valid
Y.3	0,781	Valid
Y.4	0,777	Valid
Y.5	0,827	Valid
Y.6	0,788	Valid

Dalam penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas data. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data berjalan tidak berubah-ubah maupun reliabel untuk dilanjutkan ke perhitungan selanjutnya. Kuesioner dikatakan reliable (handal) jika jawaban dari responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu indikator variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,60 (Saroh & Zunaida, 2022). Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah reliable.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap	0,60	0,913	Reliabel
Motivasi	0,60	0,776	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,60	0,828	Reliabel

Pengujian hipotesis untuk membuktikan hasil penelitian yang memiliki pengaruh berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari tabel dibawah ini, dapat dilihat bahwa R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,448 yang artinya bahwa analisis hipotesis memberikan penjelasan mengenai sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha. yang menunjukkan bahwa variable dependen yaitu minat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variable independen dalam penelitian ini adalah sebesar 44,8% sedangkan sisanya sebesar 55,2% dijelaskan oleh variable-variabel lain di luar variable yang digunakan oleh model penelitian ini. Hasil SPSS dibuktikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.484	.448	2.830

Pada penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang terdapat dalam tabel ANOVA (output SPSS) dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 5%. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka Ho tidak ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari

0,05 maka  $H_0$  ditolak. Selain itu dapat juga dilihat dengan membandingkan signifikan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama-sama. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji f) pada tabel 7 dibawah, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance* level 0,05 (5%), yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  yang menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 13,577 sedangkan  $f_{tabel}$  sebesar (menurut tabel F). Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $13,577 > 3,32$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel sikap dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel minat berwirausaha.

Tabel 7. Hasil Uji F

**ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.464	2	108.732	13.577	.000 <sup>b</sup>
	Residual	232.255	29	8.009		
	Total	449.719	31			

Pada penelitian ini juga dilakukan uji secara parsial (uji t). Uji statistik t merupakan petunjuk seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Putri, 2019). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t yaitu signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak begitu juga sebaliknya (Yudhistira, 2019). Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	ed		
				Coefficients		
1	(Constant)	10.309	4.324	Beta	2.384	.024
	Attitude	-.020	.078	-.051	-.258	.798
	Motivati on	.635	.173	.733	3.676	.001

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel sikap sebesar  $0,798 > 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka menunjukkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini artinya hipotesis pertama tidak terbukti secara parsial variabel

sikap tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan dari temuan penelitian ini bahwa sikap tidak terbukti sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa universitas islam 45 Bekasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua H<sub>2</sub> diperoleh nilai probabilitas (sig)  $0,001 < 0,05$  (taraf nyata signifikansi penelitian), maka menunjukkan bahwa H<sub>02</sub> ditolak dan H<sub>a2</sub> diterima. Hal ini artinya hipotesis kedua terbukti sehingga artinya secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa universitas islam 45 Bekasi.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, variabel independen yaitu sikap dan motivasi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Hasil pengujian secara parsial variabel sikap ditemukan bahwa sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berkaitan dengan variabel sikap, dimensi yang diukur pada penelitian ini adalah dimensi tanggung jawab dengan pernyataan yakni saya bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan dalam berwirausaha. Berkaitan dengan variabel motivasi, dimensi yang diukur pada penelitian ini adalah dimensi perhatian dengan pernyataan yakni saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dan pernyataan yakni saya mengikuti pelajaran wirausaha saya tertarik dalam wirausaha. Mahasiswa di Universitas Islam 45 mempunyai minat berwirausaha dikarenakan mereka memiliki motivasi yaitu berkeinginan agar usahanya dikenal banyak orang serta ditambah dengan pelajaran wirausaha yang didapatkan juga menumbuhkan minat berwirausaha. Berkaitan dengan variabel minat berwirausaha dimensi yang diukur pada penelitian ini adalah dimensi perasaan senang dengan pernyataan yakni saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses dan pernyataan yakni saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang saya akan hadapi.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Jurnal Co-Management*, 1(3), 316–331.  
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/124>
- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 596–605.
- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungann Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 139–154.
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1369–1382.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1369-1382>

- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKuntansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- BPS Provinsi. (2021). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, 19(27), 1–16.
- Busana, U. (n.d.). *USAHA BUSANA DI INDONESIA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA*.
- Dewi, K. (2019). Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.60>
- Fandi. (2013). Manajemen Pemasaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Indra, A. (2021). *Peran Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Dalam Mendorong Niat Beli Secara Online*.
- Iswandari, A. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152.  
<https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p152-162>
- Jaya, H. M., & Harti. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Juhariyah, S., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–15.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1887>
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 14–23. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>
- Said Yunus, Karnelis, Amirullah, & Zulkarnain. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.33059/jse.v4i1.2213>
- Setyaningsih, R., & Andayani, S. W. (2019). Kontribusi Motivasi dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PKK FKIP UST. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah ...*, 3(2), 165–172.
- Simanihuruk, P. (2020). pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat brwirausaha dengan pendekatan theory planned behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU ). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20, 119–140. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.693>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–44. <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Sulastrri Rini Rindrayani. (2017). Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Kewirausah*, 37–53. <http://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/view/362>

- Usman, H., Universitas, F. T., & Yogyakarta, N. (n.d.). pengaruh prestasi praktik kerja industri dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan teknik gambar bangunan SMK NGEERI 1 SEYEGAN the effect of student's industrial practice performance and. 1–11.
- Widjaja, W. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sma Xyz Di Jakarta Barat. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 37.  
<https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1819>